

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat, Visi dan Misi SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

Yayasan Ukhuwah Banjarmasin mendirikan SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin mulai tahun ajaran 2007/2008, setelah pendidikan di TK dan SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin berhasil dikembangkan. Fenomena menarik ialah pada tahun ajaran 2006/2007 lulusan pertama dari SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin lulus dengan hasil yang sangat membanggakan dan dari 62 siswa lulus dengan rata-rata UAS yang di atas KKM serta semua hafal Al-Qur'an juz 30 dengan tartil. Keberhasilan tersebut kemudian menimbulkan keinginan yang kuat bagi orangtua serta wali murid, maka dari itu Yayasan Ukhuwah Banjarmasin mendirikan pendidikan lanjutannya SMP.

Penelitian dilakukan di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin yang beralamat di Jalan Bumi Mas Raya Komp. Handayani XII A, Pemurus Baru, Kecamatan. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin Provinsi. Kalimantan Selatan. SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin merupakan Sekolah Islam Swasta yang ada di Kota Banjarmasin. Mereka juga mempunyai visi dan misi untuk sekolah. Visi sekolah antara lain yakni "Meluluskan siswa yang: Berakhlak, Berprestasi,

Mandiri dan Berwawasan Lingkungan”, dan untuk misi sekolah beberapa diantaranya sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan Sistem Pendidikan yang berbasis IMTAQ dan IPTEK
- b. Mewujudkan Generasi Pemimpin Berprestasi serta Unggul
- c. Memfasilitasi berbagai aktivitas yang dapat menumbuhkan kemandirian siswa
- d. Membangun serta memperkuat budaya karakter di kalangan siswa.
- e. Menciptakan suatu lingkungan belajar yang nyaman, kondusif serta Islami.

Tujuan SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin merupakan upaya untuk mewujudkan pendidikan yang berlandaskan iman dan taqwa dengan memperkuat aqidah yang benar dan praktik ibadah yang sesuai. Sekolah ini berkomitmen untuk mendidik para lulusan yang memiliki kepribadian dewasa dan akhlak yang mulia, serta karakter yang mandiri, disiplin, dan mampu mengendalikan diri. Selain itu, SMP ini bertujuan agar para lulusan dapat membaca serta menghafalkan Al-Qur'an dengan baik serta memiliki kesadaran dan wawasan terhadap lingkungan.

SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin juga menjadi salah satu Sekolah Islam Swasta favorit pilihan masyarakat di Kota Banjarmasin. Terkenal dengan jaminan kualitas yang didapat jika orangtua menyekolahkan anaknya di sana. Ada beberapa jaminan kualitas yang diberikan oleh sekolah diantaranya sebagai berikut:

- a. Berakhlak: Keimanan, Beribadah, serta Berakhlak yang mulia.

- b. Berprestasi: Mendorong siswa hafal dua juz dan membaca dengan tartil Al-Qur'an, Menghafal 10 hadist pilihan, Terbiasa mengembangkan berpikir tingkat tinggi, Gemar membaca, Membangun pribadi yang berkualitas.
- c. Mandiri: Mengasah keterampilan kepemimpinan, dan Manajemen waktu.
- d. Berwawasan Lingkungan: Mendorong berbudaya bersih, Kepedulian terhadap lingkungan.

2. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

Untuk kelas, menyediakan 15 kelas. Kelas tersebut terbagi menjadi tiga yakni kelas VII (7), kelas VIII (8) dan kelas IX (9). Kelas 7 mempunyai 5 kelas, kelas 8 mempunyai 5 kelas dan kelas 9 mempunyai 5 kelas. Di setiap kelas terdapat dua buah AC dan 1 proyektor LCD. Mempunyai 1 ruangan perpustakaan dan UKS, serta memiliki ruangan lab komputer.

3. Keadaan Sekolah, Kepala Sekolah, Tata Usaha, Guru Laki-Laki atau Perempuan, serta Siswa SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

Berdasarkan pada Keputusan Tim Penilai Sekolah Badan Akreditasi Sekolah Kota Banjarmasin Nomor Seri Dp. 034832 tanggal 24 Oktober 2014 diberikan nilai Sertifikasi Akreditasi Kualifikasi dengan nilai A (Amat Baik).

Kepala Sekolah yang menjabat di SMP Islam Terpadu Ukhuwah sekarang adalah Ustadzah Sri Astuti, S.Pd. Waka Kurikulum SMP Islam Terpadu Ukhuwah adalah Ustadzah Mardina, S.Pd.

Guru laki-laki/perempuan beserta staff SMP Ukhuwah Banjarmasin berjumlah 45 orang termasuk 19 laki-laki dan 16 perempuan Untuk kelas dibagi menjadi 5 dari A-E mulai kelas 7-9. Kelas untuk putra dan putri dipisah. Untuk kelas 7 berjumlah 140 siswa, 8 berjumlah 159 siswa, kelas 9 berjumlah 153 siswa.¹

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Terpadu Ukhuwah pada kelas VIII Putri semester genap tahun ajaran 2021/2022, dimana Penelitian I dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2022 dan Penelitian II dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2022. Proses pembelajaran yang diterapkan menggunakan metode *Talking Stick* pada materi Makanan Halal Dan Haram pada siswa kelas VIII Putri. Penelitian ini diamati oleh pengamat yaitu Ustadzah Mahmudah, S.Pd yang merupakan guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII Putri yang membantu peneliti dalam mengamati bagaimana aktivitas siswa dan teman sejawat sebagai pengamat tahapan langkah-langkah metode *talking stick* yang dilaksanakan dalam pembelajaran.

Adapun penjabaran pelaksanaan disetiap penelitiannya adalah sebagai berikut :

¹ Dokumen Tata Usaha SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

1. Penelitian Sebelumnya

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin pada kelas VIII C Putri materi Makanan Halal dan Haram dengan menggunakan metode *talking stick*, terdiri dari pengumpulan data dan menampilkan data.

a. Tahap Pengumpulan Data

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 10 Januari 2022, pukul 14.25-15.25 WITA. Pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas VIII C Putri sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar observasi yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Materi yang digunakan dalam pertemuan adalah Materi Makanan Halal Dan Haram (Hidup Sehat & Berkah dengan Makanan & Minuman Halal). Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti menyiapkan buku pelajaran yang nantinya akan digunakan yaitu Buku Paket Pendidikan Agama Islam kelas VIII. Tidak lupa pada saat awal kegiatan pembelajaran, peneliti menyebutkan tujuan-tujuan dari pembelajaran yang hendak dicapai, melakukan apersepsi kepada siswa serta memberikan motivasi agar menumbuhkan semangat dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam penerapan metode *talking stick* dinyatakan dengan menghitung persentase. Pengamatan terhadap aktivitas siswa dan tahapan langkah-langkah pada metode *talking stick* dengan menggunakan instrumen diamati oleh teman sejawat dan Ustadzah Mahmudah, S.Pd sebagai guru Pendidikan Agama Islam.

1) Observasi Tahapan Langkah-langkah Metode *Talking Stick*

Pada tahap ini, pengamatan terhadap langkah-langkah metode talking stick dalam aktivitas pembelajaran. Aspek ini diamati oleh teman sejawat. Hasil observasi tahapan langkah-langkah pada metode talking stick dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang		✓		
2	Guru menyiapkan sebuah tongkat sebagai media pembelajaran.			✓	
3	Guru menyiapkan materi pokok yang akan di pelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/buku paket.				✓
4	Setelah kelompok selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup isi bacaan.		✓		

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
5	Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.			✓	
6	Siswa boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan.			✓	
7	Siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dari guru akan mendapatkan <i>reward</i> (hadiah).			✓	
8	Guru memberikan kesimpulan.			✓	
9	Guru melakukan evaluasi/penilaian, baik secara kelompok maupun individu.			✓	

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
10	Guru menutup pembelajaran.			✓	
	Jumlah	29			
	Skor	72,5			

Sumber: Hasil Penelitian di SMP Islam Terpadu Ukhuwah, 10 Januari 2022

Keterangan :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

Dari tabel di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

$$P = \frac{29}{40} \times 100$$

$$P = 72,5$$

Dari tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa capaian hasil proses kesesuaian tahapan langkah-langkah pada metode pembelajaran yaitu *talking stick* dalam pembelajaran fiqih memperoleh hasil skor 72,5 yang berarti taraf keberhasilan dari

penelitian ini masuk ke dalam kategori baik yakni B. Namun, ada beberapa aspek yang harus ditingkatkan lagi oleh guru untuk penelitian selanjutnya.

2) Observasi pada Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Fiqih

Pada tahap ini, pengamatan terhadap keaktifan siswa dalam menerima pembelajaran fiqih menggunakan instrumen yaitu berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh Ustadzah Mahmudah, S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII C Putri. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A	Kegiatan Awal				
1	Siswa menjawab salam dan sapa.				✓
2	Guru mengondisikan kelas.		✓		
3	Siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran				✓
4	Siswa menerima apersepsi dari guru yakni menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman awalnya.			✓	
5	Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru.				✓
6	Siswa mendengarkan tujuan-tujuan pembelajaran.			✓	
7	Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.		✓		

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
B	Inti				
1	Siswa memperhatikan gambar Makanan Halal dan Haram yang ditampilkan oleh guru.				✓
2	Siswa membaca materi tentang Makanan Halal dan Haram di buku paketnya.				✓
3	Siswa mendengarkan penjelasan materi diberikan oleh guru terkait Makanan Halal dan Haram.				✓
4	Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk bertanya mengenai materi Makanan Halal dan Haram.			✓	
5	Setelah penyampaian materi, siswa diajak untuk melakukan pembelajaran dengan metode <i>talking stick</i> .			✓	
6	Siswa diminta untuk menutup buku materi yang sudah sudah dibaca maupun buku pegangannya.		✓		
7	Siswa dibuatkan kelompok terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran dengan metode <i>talking stick</i> .		✓		
8	Tongkat terlebih dahulu dipersiapkan oleh guru sebelum memulai pembelajaran dengan metode <i>talking stick</i> .			✓	
9	Siswa yang mendapatkan tongkat tersebut akan menjawab pertanyaan yang diajukan guru.			✓	
10	Siswa yang berhasil menjawab pertanyaan, diberikan <i>reward</i> (hadiah) oleh guru.			✓	
11	Siswa diberikan penguatan terhadap jawaban-jawaban yang telah diberikan.			✓	

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
12	Siswa kembali diberikan kesempatan oleh guru untuk menanyakan materi yang masih belum jelas.		✓		
C	Penutup				
1	Siswa membuat kesimpulan mengenai pembelajaran yang sudah didapat.			✓	
2	Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.			✓	
3	Siswa diberikan apresiasi terhadap keaktifannya dalam pembelajaran terlebih dengan menggunakan metode <i>talking stick</i> .			✓	
4	Siswa diberikan evaluasi akhir yaitu dengan mengerjakan soal yang dikerjakan secara individu.			✓	
5	Pembelajaran ditutup dengan doa bersama.				✓
6	Siswa menjawab salam dari guru.				✓
	Jumlah	70			
	Persentase	70%			

Sumber: Hasil Penelitian di SMP Islam Terpadu Ukhuwah, 10 Januari 2022

Keterangan :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

Dari tabel di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{70}{100} \times 100\%$$

$$P = 70\%$$

Dari tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode pembelajaran yaitu *talking stick* memperoleh hasil nilai persentase 70% yang berarti taraf keberhasilan dari aktivitas guru dalam penelitian persentase masuk ke dalam kategori baik. Namun, ada beberapa aspek yang harus ditingkatkan lagi oleh guru untuk penelitian selanjutnya.

b. Tahap Menampilkan Data

Penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran fiqih dengan materi Makanan Halal dan Haram dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Fiqih

No	Observasi	Hasil Temuan	Revisi
1	Capaian hasil proses kesesuaian tahapan langkah-	Penyampaian langkah-langkah dalam pembelajaran kurang baik	Guru menyampaikan dengan jelas bagaimana langkah-langkah

No	Observasi	Hasil Temuan	Revisi
	<p>langkah pada metode <i>talking stick</i></p>	<p>sehingga pada saat pelaksanaan metode tersebut ada beberapa hal yang kurang sesuai dengan tahapan langkah-langkah prosedurnya.</p>	<p>pembelajaran yang akan dilakukan sehingga sudah menyesuaikan tahapan langkah-langkah dari prosedurnya.</p>
		<p>Kurangnya guru dalam mengatur pembagian kelompok.</p>	<p>Guru mengatur pembagian kelompok dengan baik.</p>
		<p>Kurangnya guru dalam mengatur kondisi kelas sehingga adanya tidak kesesuaian tongkat estafet.</p>	<p>Guru sudah dapat mengondisikan kelas dengan baik saat pelaksanaan metode <i>talking stick</i> sehingga pada saat tongkat estafet dengan teratur</p>
		<p>Beberapa siswa belum sepenuhnya menutup buku materi</p>	<p>Semua siswa sepenuhnya menutup buku materinya.</p>

No	Observasi	Hasil Temuan	Revisi
2	Keaktifan siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode <i>talking stick</i>	Keaktifan siswa masih kurang dikarenakan siswa kurang mengeluarkan pendapatnya.	Guru lebih memancing siswa untuk mengeluarkan pendapatnya.
		Siswa kurang bisa dikondisikan pada saat proses pembelajaran	Guru memberikan arahan yang jelas pada saat proses pembelajaran sehingga siswa menjadi kondusif
		siswa kurang mendengarkan penguatan materi yang diberikan oleh guru	Guru dengan jelas memberikan penguatan materi kepada siswa.

2. Penelitian Sesudahnya

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin pada kelas VIII B Putri materi Makanan Halal dan Haram dengan menggunakan metode *talking stick*, terdiri dari pengumpulan data dan menampilkan data.

a. Tahap Pengumpulan Data

Pelaksanaan penelitian II ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 12 Januari 2022, pukul 07.55-08.55 WITA. Pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas VIII B Putri sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar observasi yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Materi yang digunakan dalam pertemuan adalah Materi Makanan Halal Dan Haram (Hidup Sehat & Berkah dengan Makanan & Minuman Halal). Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti menyiapkan buku pelajaran yang nantinya akan digunakan yaitu Buku Paket Pendidikan Agama Islam kelas VIII. Tidak lupa pada saat awal kegiatan pembelajaran, peneliti menyebutkan tujuan-tujuan dari pembelajaran yang hendak dicapai, melakukan apersepsi kepada siswa serta memberikan motivasi agar menumbuhkan semangat dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam penerapan metode *talking stick* dinyatakan dengan menghitung persentase. Pengamatan terhadap aktivitas siswa dan tahapan langkah-langkah pada metode *talking stick* dengan menggunakan instrumen diamati oleh teman sejawat dan Ustadzah Mahmudah, S.Pd sebagai guru Pendidikan Agama Islam.

1) Observasi Tahapan Langkah-langkah Metode *Talking Stick*

Pada tahap ini, pengamatan terhadap langkah-langkah metode *talking stick* dalam aktivitas pembelajaran. Aspek ini diamati oleh teman sejawat. Hasil observasi tahapan langkah-langkah pada metode *talking stick* dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang				✓
2	Guru menyiapkan sebuah tongkat sebagai media pembelajaran.			✓	
3	Guru menyiapkan materi pokok yang akan di pelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/buku paket.				✓
4	Setelah kelompok selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup isi bacaan.				✓
5	Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa				✓

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.				
6	Siswa boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan.				✓
7	Siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dari guru akan mendapatkan <i>reward</i> (hadiah).				✓
8	Guru memberikan kesimpulan.			✓	
9	Guru melakukan evaluasi/penilaian, baik secara kelompok maupun individu.			✓	
10	Guru menutup pembelajaran.				✓
	Jumlah	37			
	Skor	92,5			

Sumber: Hasil Penelitian di SMP Islam Terpadu Ukhuwah, 12 Januari 2022

Keterangan :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

Dari tabel di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

$$P = \frac{37}{40} \times 100$$

$$P = 92,5$$

Dari tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa capaian hasil proses kesesuaian tahapan langkah-langkah pada metode pembelajaran yaitu *talking stick* dalam pembelajaran fiqih memperoleh hasil nilai persentase 92,5% yang berarti taraf keberhasilan dari penelitian ini masuk ke dalam kategori sangat baik yakni A. Namun, ada beberapa aspek yang harus ditingkatkan lagi oleh guru.

2) Observasi pada Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Fiqih

Pada tahap ini, pengamatan terhadap keaktifan siswa dalam menerima pembelajaran fiqih menggunakan instrumen yaitu berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh Ustadzah Mahmudah, S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII B Putri. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A	Kegiatan Awal				
1	Siswa menjawab salam dan sapa.				✓
2	Guru mengondisikan kelas.			✓	
3	Siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran				✓
4	Siswa menerima apersepsi dari guru yakni menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman awalnya.			✓	
5	Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru.				✓
6	Siswa mendengarkan tujuan-tujuan pembelajaran.				✓
7	Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.				✓
B	Inti				
1	Siswa memperhatikan gambar Makanan Halal dan Haram yang ditampilkan oleh guru.				✓

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
2	Siswa membaca materi tentang Makanan Halal dan Haram di buku paketnya.			✓	
3	Siswa mendengarkan penjelasan materi diberikan oleh guru terkait Makanan Halal dan Haram.				✓
4	Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk bertanya mengenai materi Makanan Halal dan Haram.				✓
5	Setelah penyampaian materi, siswa diajak untuk melakukan pembelajaran dengan metode <i>talking stick</i> .				✓
6	Siswa diminta untuk menutup buku materi yang sudah sudah dibaca maupun buku pegangannya.				✓
7	Siswa dibuatkan kelompok terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran dengan metode <i>talking stick</i> .				✓

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
8	Tongkat terlebih dahulu dipersiapkan oleh guru sebelum memulai pembelajaran dengan metode <i>talking stick</i> .				✓
9	Siswa yang mendapatkan tongkat tersebut akan menjawab pertanyaan yang diajukan guru.				✓
10	Siswa yang berhasil menjawab pertanyaan, diberikan <i>reward</i> (hadiah) oleh guru.				✓
11	Siswa diberikan penguatan terhadap jawaban-jawaban yang telah diberikan.			✓	
12	Siswa kembali diberikan kesempatan oleh guru untuk menanyakan materi yang masih belum jelas.			✓	
C	Penutup				
1	Siswa membuat kesimpulan mengenai pembelajaran yang sudah didapat.				✓

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
2	Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.			✓	
3	Siswa diberikan apresiasi terhadap keaktifannya dalam pembelajaran terlebih dengan menggunakan metode <i>talking stick</i> .				✓
4	Siswa diberikan evaluasi akhir yaitu dengan mengerjakan soal yang dikerjakan secara individu.				✓
5	Pembelajaran ditutup dengan doa bersama.				✓
6	Siswa menjawab salam dari guru.				✓
	Jumlah	94			
	Persentase	94%			

Sumber: Hasil Penelitian di SMP Islam Terpadu Ukhuwah, 12 Januari 2022

Keterangan :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

Dari tabel di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{94}{100} \times 100\%$$

$$P = 94\%$$

Dari tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode pembelajaran yaitu *talking stick* memperoleh hasil nilai persentase 94% yang berarti taraf keberhasilan dari keaktifan siswa dalam penelitian adalah masuk ke dalam kategori baik sekali.

b. Tahap Menampilkan Data

Penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran fiqih dengan materi Makanan Halal dan Haram dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Fiqih

No	Observasi	Hasil Temuan	Revisi
1	Capaian hasil proses kesesuaian tahapan langkah-	Pada tahapan Langkah-langkah metode <i>talking stick</i> sudah mengalami peningkatan dengan nilai	Guru sudah memperhatikan tahapan langkah metode <i>talking stick</i> sehingga pada

No	Observasi	Hasil Temuan	Revisi
	langkah pada metode <i>talking stick</i>	92,5 dengan kategori baik sekali (A)	pelaksanaan sudah sesuai.
2	Keaktifan siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode <i>talking stick</i>	Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran mengalami peningkatan 94% dengan kategori baik sekali.	Hasil observasi keaktifan siswa pada terlihat bahwa dalam proses pembelajaran baik.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada tahap penyajian ini, penulis mengemukakan data hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan Penelitian Lapangan yakni terjun langsung ke tempat penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan yakni kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini diambil dari lembar observasi pengamat dalam pelaksanaan pembelajaran yakni observasi penerapan tahapan langkah-langkah metode *talking stick* dan keaktifan siswa kelas VIII Putri.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tanggal 6 Januari 2022 sampai 29 Januari 2022 di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, dengan melakukan

penelitian yang dijabarkan dengan pendekatan kualitatif yakni menggunakan metode *talking stick* saat pembelajaran fiqih materi Makanan Halal dan Haram. Berikut uraian hasil penelitian yang penulis lakukan, adalah sebagai berikut:

1. Observasi pada Tahapan Langkah-langkah Metode *Talking Stick*

Guru yang melaksanakan pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode *talking stick* dalam penelitian ini adalah peneliti, sedangkan yang menjadi pengamat adalah teman sejawat. Berdasarkan data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa kesesuaian tahapan langkah-langkah dalam metode *talking stick* dengan capaian hasil prosesnya mengalami peningkatan nilai dari pengamatan sebelumnya adalah 72,5 dan menjadi 92,5. Adapun kelemahan pada guru dalam proses melakukan metode *talking stick* ini yaitu dalam penyampaian langkah-langkah dalam pembelajaran kurang baik sehingga pada saat pelaksanaan metode tersebut ada beberapa hal yang kurang sesuai dengan tahapan langkah-langkah dari prosedurnya, kurangnya guru dalam mengatur pembagian kelompok, serta kurangnya guru dalam mengatur kondisi kelas sehingga adanya tidak kesesuaian tongkat estafet dan beberapa siswa belum sepenuhnya menutup buku materi. Guru melakukan perbaikan untuk penelitian selanjutnya sehingga menyebabkan adanya peningkatan kesesuaian tahapan langkah-langkah metode *talking stick* dalam pembelajaran fiqih yaitu guru menyampaikan dengan jelas bagaimana langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan sehingga sudah menyesuaikan tahapan langkah-langkah dari prosedurnya, guru mengatur pembagian kelompok dengan baik, guru sudah dapat mengondisikan kelas dengan baik saat pelaksanaan metode

talking stick sehingga pada saat tongkat estafet dengan teratur dan semua siswa sepenuhnya menutup buku materinya.

Data tersebut menunjukkan bahwa kesesuaian tahapan langkah-langkah metode *talking stick* dengan capaian hasil prosesnya pada pembelajaran fiqih materi Makanan Halal dan Haram mengalami peningkatan. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode *talking stick* sesuai dengan tahapan langkah-langkahnya dari awal sampai akhir sehingga terlaksana sesuai dengan masalah yang ingin diteliti.

2. Observasi pada Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Fiqih

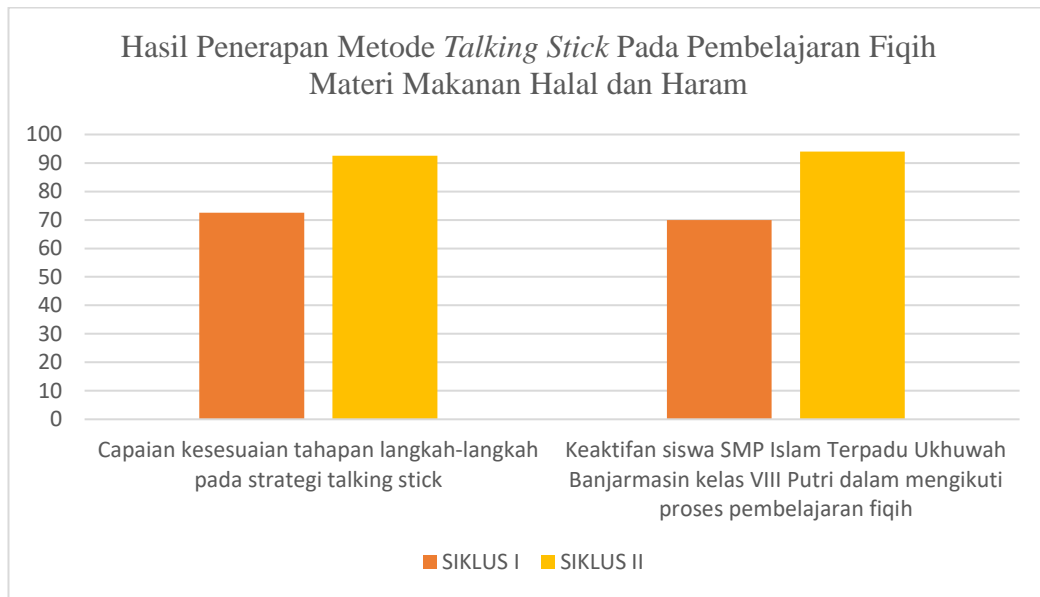
Berdasarkan pengamatan keaktifan siswa kelas VIII Putri SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dalam mengikuti proses pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode *talking stick* pada materi Makanan Halal dan Haram yang dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat bahwa selama proses tersebut keaktifan siswa mengalami peningkatan dari sebelumnya dengan nilai 70% kategori baik menjadi meningkat menjadi nilai 94% kategori baik sekali. Pada sebelumnya keaktifan siswa masih kurang dikarenakan siswa kurang mengeluarkan pendapatnya kemudian siswa kurang bisa dikondisikan pada saat proses pembelajaran, siswa kurang mendengarkan penguatan materi yang diberikan oleh guru. Guru melakukan perbaikan untuk penelitian selanjutnya sehingga mengalami peningkatan yaitu guru lebih memancing siswa untuk mengeluarkan pendapatnya, guru memberikan arahan yang jelas pada saat proses pembelajaran sehingga siswa menjadi kondusif, guru dengan jelas memberikan penguatan materi kepada siswa.

Berdasarkan uraian hasil pembahasan hasil proses pembelajaran, sebaiknya memilih metode yang tepat agar siswa juga bisa ikut berperan aktif contohnya

menggunakan metode pembelajaran *talking stick*. Metode *talking stick* yaitu dalam proses belajar mengajar dikelas berorientasi pada terciptanya kondisi belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan melalui permainan tongkat yang diberikan pada satu siswa kepada siswa yang lainnya dengan diiringan dengan sebuah musik² Peneliti ingin melihat bagaimana metode *talking stick* digunakan dalam pembelajaran materi fiqih. Penggunaan metode tersebut dilakukan secara bertahap dengan memperhatikan tahapan langkah-langkahnya sehingga memungkinkan kesesuaian capaian hasil dari proses penerapan metode tersebut. Penting untuk menerapkan pembelajaran aktif terlebih dalam pembelajaran fiqih di mana guru dan siswa dapat mengekspresikan jiwa kreatif selama proses pembelajaran, sehingga terjadi keaktifan.

Peningkatan kesesuaian pada tahapan penerapan metode *talking stick* dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran fiqih berlangsung dapat dilihat pada diagram berikut:

² Prawesti, Sunti Eka, dkk. 2013. "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Talking Stick terhadap Hasil belajar pada Subpokok Bahasan Larutan elektrolit dan Nonelektrolit Siswa Kelas X MAN 2 Samarinda Tahun Ajaran 2013/2014". http://www.academia.edu/845_4421/JURNAL_SKRIPSI_talking_stick. Artikel. Diakses 05 Juni 2023.



Gambar 4.1 Diagram Batang Capaian Kesesuaian tahapan langkah-langkah metode *talking stick* dan Keaktifan siswa SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin kelas VIII Putri dalam mengikuti proses pembelajaran fiqih.

Berdasarkan gambar 4.1 hasil observasi setelah pelaksanaan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran fiqih materi Makanan Halal dan Haram kelas VIII Putri SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dengan menggunakan metode *talking stick* sudah efektif. Terlihat dari peningkatan nilai dari penelitian sebelumnya.